

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian merupakan bentuk atau karakteristik rancangan ilmiah yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis agar dapat menjawab permasalahan penelitian. Jenis penelitian menentukan arah metodologis dan strategi penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang menjadi objek kajian.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan bentuk penelitian kualitatif yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, individu, kelompok, atau lembaga dalam konteks kehidupan nyata. Stake menyatakan bahwa studi kasus berfungsi untuk menelusuri makna dari sebuah sistem sosial atau kegiatan tertentu dengan cara melihat hubungan antarunsur secara menyeluruh dan kontekstual.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 10.

² Robert E. Stake, *The Art of Case Study Research* (California: Sage Publications, 1995), 2.

Pemilihan studi kasus dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara komprehensif kontribusi kuratif pendidikan Islam terhadap pasien rehabilitasi narkoba di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. Studi kasus memungkinkan peneliti menelaah proses, dinamika, serta makna dari praktik pembinaan keagamaan dan dampaknya terhadap pemulihan spiritual, moral, dan sosial pasien secara mendalam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara pandang ilmiah yang mendasari proses berpikir, strategi pengumpulan data, serta analisis fenomena dalam penelitian. Pendekatan ini memberikan kerangka filosofis yang mengarahkan peneliti dalam memahami makna di balik realitas sosial yang diteliti.¹

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pemahaman terhadap fenomena sosial berdasarkan perspektif partisipan, dengan tujuan untuk menemukan makna, nilai, serta pola yang muncul dari pengalaman nyata subjek penelitian. Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berupaya memahami gejala manusia secara holistik dalam konteks natural, melalui pemaparan dalam bentuk kata-kata yang bersifat deskriptif dan reflektif.²

Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berorientasi pada pemahaman makna dari upaya kuratif berbasis pendidikan Islam yang

¹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publications, 2014), 4.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 5.

dilakukan terhadap pasien rehabilitasi narkoba. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali secara mendalam persepsi, pengalaman, dan proses transformasi yang dialami pasien selama pembinaan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan deskripsi yang utuh, natural, dan bermakna tentang fenomena yang dikaji.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber utama data dalam penelitian.³ Adapun yang menjadi subjek utama penelitian ini meliputi:

- a. Pasien rehabilitasi narkoba yang sedang menjalani program pembinaan berbasis pendidikan Islam di yayasan tersebut. Mereka dipilih karena mengalami secara langsung proses preventif dan kuratif yang diterapkan dalam rangka mengatasi stres. Pasien disini terdiri dari 2 orang yaitu Ramadani dan Muhammad Fahmi.
- b. Pembina spiritual atau ustadz yang menjadi pengampu kegiatan keagamaan dan pembinaan rohani. Mereka memiliki peran sentral dalam merancang serta menerapkan pendekatan pendidikan Islam dalam proses rehabilitasi. Untuk ustadz disini terdiri dari 2 ustadz yaitu ustadz Subaihaki dan Ustadz Muhammad Fajar.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 145.

c. Pimpinan yayasan dan tim konselor, yang bertanggung jawab atas kebijakan program rehabilitasi serta pengawasan terhadap pelaksanaan strategi preventif dan kuratif yang bersifat keagamaan. Adapun pimpinan yayasan disini yaitu Ibu Misdarani.

d. Dokter atau Tenaga Medis

Yaitu pihak profesional yang terlibat dalam proses pemeriksaan dan pemantauan kondisi kesehatan pasien selama menjalani rehabilitasi. Mereka menjadi sumber data penting dalam memahami aspek medis dari proses penyembuhan, serta bagaimana pendekatan spiritual dan pendidikan Islam mendukung pemulihan fisik maupun mental pasien. Adapun tenaga medis disini terdiri dari satu orang yaitu Bapak Sayyid.

Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu mereka yang dianggap paling mengetahui, memahami, dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, informan yang dipilih benar-benar memahami konteks dan memiliki pengalaman langsung mengenai kontribusi kuratif pendidikan Islam dalam proses pemulihan pasien rehabilitasi narkoba. Dengan jumlah informan yaitu 6 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian, baik berupa individu, benda, gejala, ataupun konsep

yang dikaji secara ilmiah sesuai dengan tujuan penelitian.⁴ Objek dalam penelitian ini mencakup tiga fokus utama yang saling berkaitan, yaitu:

- a. Pelaksanaan Pendidikan Islam di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin bagi Pasien Rehabilitasi Narkoba

Objek ini berfokus pada proses, metode, dan kegiatan pembinaan keagamaan yang diterapkan dalam program rehabilitasi di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. Termasuk di dalamnya adalah kegiatan ibadah (seperti salat berjamaah, kajian Islam, tadarus Al-Qur'an), pembinaan akhlak, konseling Islami, serta mekanisme pelaksanaan pendidikan Islam dalam mendukung pemulihan pasien.

- b. Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam terhadap Pasien Rehabilitasi Narkoba

Objek ini menelaah bagaimana pendidikan Islam memberikan kontribusi nyata dalam aspek kuratif, yaitu proses penyembuhan dan pemulihan pasien dari ketergantungan narkoba. Fokusnya terletak pada pengaruh pembinaan spiritual, terapi keagamaan, dan nilai-nilai Islami (seperti sabar, tobat, dan muhasabah) dalam memperbaiki kondisi psikologis, moral, dan sosial pasien.

- c. Perubahan spiritual, moral, psikologis, sosial, dan kemandirian pada pasien rehabilitasi narkoba yang mengikuti program pembinaan keagamaan di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

Objek ini berfokus pada pandangan, pengalaman, dan penilaian dari pasien, pembina, serta pihak yayasan mengenai sejauh mana pendekatan pendidikan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

Islam dianggap efektif dalam mendukung keberhasilan program rehabilitasi. Persepsi ini mencakup aspek kepuasan, perubahan perilaku, dan peningkatan spiritualitas setelah mengikuti pembinaan.

Objek ini mencakup seluruh bentuk upaya, program, dan pendekatan pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh pihak yayasan dalam membantu proses pemulihan pasien dari aspek spiritual, moral, psikologis, sosial, dan edukatif. Dengan menjadikan objek tersebut sebagai fokus penelitian, peneliti berupaya mengungkap bagaimana pendidikan Islam berperan sebagai sarana penyembuhan dan pemulihan holistik bagi individu yang pernah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Pemilihan objek ini didasarkan pada alasan bahwa Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin merupakan salah satu lembaga rehabilitasi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan Islam dalam setiap program pembinaannya, sehingga relevan untuk dijadikan lokasi penelitian dengan pendekatan kualitatif studi kasus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus kajian.⁵

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Rehabilitasi Al-Hijrah Banjarmasin, yaitu salah satu lembaga sosial keagamaan yang bergerak dalam

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 99.

bidang rehabilitasi dan pembinaan spiritual bagi pasien penyalahgunaan narkoba. Yayasan Al-Hijrah merupakan lembaga Rehabilitasi narkoba yang beralamat Jl. Padat Karya, Komplek Purnama Permai 1, Jalur 2, No. 41, Rt. 09 Kelurahan Sungai Andai Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan, Indonesia.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yayasan tersebut menerapkan pendekatan pendidikan Islam yang ada di Banjarmasin dalam proses pemulihan pasien, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai kontribusi kuratif pendidikan Islam dalam rehabilitasi pasien narkoba. Selain itu, lokasi penelitian ini dipilih karena memberikan akses yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian adalah segala informasi yang diperoleh peneliti melalui berbagai teknik pengumpulan, yang kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.⁶ Data yang dihimpun dalam penelitian ini bersifat kualitatif, karena berfokus pada pemahaman makna, proses, serta persepsi yang mendalam. Adapun dalam penelitian ini ada beberapa jenis data yaitu sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 62.

a. Data Pokok, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam terhadap pasien rehabilitasi narkoba pada Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin dengan sub. Fokus, yaitu:

1. Pelaksanaan Pendidikan Islam di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin bagi Pasien Rehabilitas Narkoba.
2. Kontribusi kuratif Pendidikan Islam terhadap pasien rehabilitasi narkoba.
3. Perubahan spiritual, moral, psikologis, sosial, dan kemandirian pada pasien rehabilitasi narkoba yang mengikuti program pembinaan keagamaan di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.

b. Data Penunjang, yaitu data tambahan yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data utama dalam penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan landasan teoritis.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Dokumen Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin
Berupa profil yayasan, struktur organisasi, jadwal kegiatan pembinaan, panduan program rehabilitasi, serta catatan evaluasi pasien.
- 2) Laporan dan Pedoman Resmi
Seperti Pedoman Nasional Rehabilitasi Pecandu Narkoba yang diterbitkan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- 3) Literatur Ilmiah dan Buku Rujukan

Meliputi buku-buku tentang pendidikan Islam, psikologi Islam, teori kuratif, dan karya ilmiah lain yang relevan dengan tema penelitian.

4) Jurnal dan Artikel Ilmiah

Baik dari publikasi nasional maupun internasional yang membahas rehabilitasi narkoba, pendidikan Islam, terapi spiritual, dan pendekatan psikoreligius dalam pemulihan perilaku.

5) Peraturan Perundang-undangan dan Sumber Resmi Pemerintah

Seperti Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, serta laporan kinerja tahunan BNN yang relevan dengan program rehabilitasi berbasis keagamaan.

Dengan menggunakan kedua jenis data tersebut, peneliti diharapkan mampu memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang kontribusi kuratif pendidikan Islam terhadap pasien rehabilitasi narkoba, baik dari sisi konseptual maupun praktik lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala informasi yang diperoleh peneliti melalui pihak-pihak yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa individu, kelompok, dokumen, maupun fenomena yang dapat mendukung proses analisis.⁷ Dalam penelitian kualitatif, sumber data diperoleh melalui informan, yaitu individu yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu karena dianggap mengetahui dan memahami permasalahan penelitian. Dalam penelitian

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 220.

kualitatif, sumber data dapat dibedakan menjadi informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah pihak yang terlibat langsung dengan fenomena yang diteliti, sedangkan informan pendukung adalah pihak yang memberikan informasi tambahan untuk memperkuat data penelitian.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama dan pendukung adalah sebagai berikut :

a. Informan Utama

- 1) Pasien Rehabilitas Narkoba, yaitu individu yang sedang menjalani proses pembinaan dan perawatan di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin. Mereka menjadi sumber data utama karena mengalami secara langsung penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses kuratif dan pemulihan spiritual. Pasien rehabilitas narkoba dalam penelitian ini berjumlah 2 orang.
- 2) Pembina Spiritual/Ustadz, yaitu pengampu kegiatan keagamaan, seperti pengajian, bimbingan rohani, dan terapi dzikir. Mereka berperan dalam menyusun serta melaksanakan pendekatan kuratif berbasis pendidikan Islam terhadap pasien rehabilitasi. Untuk subjek ustadz disini ada 2 orang.
- 3) Konselor dan Tenaga Medis (Dokter Yayasan), yaitu pihak yang memberikan pendampingan psikologis dan medis, serta bekerja sama dengan pembina spiritual dalam mendukung penyembuhan pasien dari sisi fisik dan mental-spiritual. Tenaga medis disini tersiri dari 1 orang.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 132.

Pemilihan informan tersebut didasarkan pada asumsi bahwa mereka mampu memberikan informasi yang kaya dan mendalam mengenai kontribusi kuratif pendidikan Islam terhadap proses pemulihan pasien.

b. Informan Pendukung

- 1) Pimpinan Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin, yaitu pihak yang bertanggung jawab atas kebijakan, perencanaan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan rehabilitasi, termasuk yang berbasis keagamaan. Terdiri dari 1 orang.
- 2) Staf Administrasi dan Relawan Yayasan, yaitu pihak yang membantu dalam dokumentasi kegiatan, laporan perkembangan pasien, serta pelaksanaan kegiatan harian di yayasan.

Kedua sumber data ini saling melengkapi untuk menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai bentuk, peran, dan efektivitas kontribusi kuratif pendidikan Islam terhadap pasien rehabilitasi narkoba. Informan pendukung berperan memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan, dukungan eksternal, serta dokumentasi kegiatan selama proses rehabilitasi berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian, baik berupa data

primer maupun data sekunder.⁹ Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara alamiah dan lebih menekankan pada makna daripada angka.¹⁰

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian.¹¹ Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan di lingkungan Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin untuk melihat secara nyata aktivitas pembinaan keagamaan, kegiatan konseling Islami, serta pola interaksi antara pembimbing dan pasien rehabilitasi.

Melalui observasi, peneliti dapat memahami dinamika pelaksanaan pendidikan Islam yang bersifat kuratif dan menemukan aspek-aspek yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.¹² Dalam penelitian ini Wawancara dilakukan kepada informan utama serta informan pendukung.

⁹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 136.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

¹¹ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 119.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 317.

Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh data yang kaya tentang peran pendidikan Islam dalam membantu proses pemulihan pasien, baik dari sisi spiritual, moral, maupun sosial.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui penelusuran catatan, arsip, laporan, maupun dokumen tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.¹³ Dalam penelitian ini dokumen yang dikaji meliputi arsip kegiatan yayasan, pedoman program rehabilitasi, laporan evaluasi pasien, foto kegiatan, serta catatan administrasi yang relevan.

Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara, serta memberikan bukti objektif terhadap pelaksanaan kegiatan kuratif berbasis pendidikan Islam di lembaga tersebut.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok: 1. Pelaksanaan Pendidikan Islam di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin bagi Pasien Rehabilitasi Narkoba. 2. Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam terhadap Pasien Rehabilitasi Narkoba.	Kepala yayasan, Ustadz/Pembina Keagamaan, Pasien, dan Tenaga Medis	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

¹³ Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 234.

	3. Perubahan spiritual, moral, psikologis, sosial, dan kemandirian pada pasien rehabilitasi narkoba yang mengikuti program pembinaan keagamaan di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.		
2.	Data penunjang: 1) Dokumen Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin 2) Laporan dan Pedoman Resmi 3) Literatur Ilmiah dan Buku Rujukan 4) Jurnal dan Artikel Ilmiah 5) Peraturan Perundang-undangan dan Sumber Resmi Pemerintah	Kepala yayasan, Ustadz/Pembina Keagamaan, Pasien, dan Tenaga Medis Staf Administrasi dan Relawan Yayasan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian karena menentukan bagaimana data yang diperoleh diolah, diinterpretasikan, dan disajikan agar sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁴ Teknik yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu:

Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Proses ini dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, menyederhanakan,

¹⁴ Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldaña, J., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publications, 2014), 12–15.

serta mengabstraksikan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak sesuai akan disisihkan, sementara data yang penting dipertajam agar mudah dipahami.¹⁵

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu bentuk-bentuk kontribusi kuratif pendidikan Islam terhadap pasien rehabilitasi narkoba, yang meliputi kegiatan pembinaan rohani, bimbingan spiritual, serta proses penyembuhan emosional dan kejiwaan pasien. Reduksi dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan akhir dengan cara membaca ulang catatan lapangan, menandai tema penting, dan mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu seperti:

- a. Nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan dalam rehabilitasi;
- b. Strategi pembinaan spiritual yang bersifat kuratif;
- c. Dampak pembinaan terhadap kondisi mental dan spiritual pasien.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau bagan sehingga memudahkan peneliti melihat pola, hubungan, dan makna dari data tersebut.¹⁶

Data yang disajikan mencakup hasil wawancara, observasi kegiatan keagamaan, serta dokumentasi program pembinaan yang berkaitan dengan pemulihan pasien.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 247.

¹⁶ Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2005), 186.

Tahap ini merupakan proses merumuskan temuan penelitian berdasarkan pola, tema, atau kategori yang muncul. Kesimpulan kemudian diverifikasi dengan cara melakukan pengecekan ulang, baik melalui triangulasi maupun diskusi dengan informan, agar hasil penelitian valid dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁷

Dengan menggunakan teknik analisis data ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi kuratif pendidikan Islam dalam proses rehabilitasi pasien, serta menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas hasil penelitian, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dengan kata lain, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil temuan melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu agar data yang diperoleh lebih konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁸

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan data dari berbagai narasumber seperti Pasien Rehabilitasi Narkoba, Pembina Spiritual atau Ustadz, Pimpinan Yayasan dan

¹⁷ Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). 200.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

Tim Konselor, Dokter atau Tenaga Medis, Orang Tua atau Keluarga Pasien. Dengan cara ini, peneliti dapat memverifikasi konsistensi informasi dan mengurangi bias subjektif.

2. Triangulasi Teknik

Membandingkan hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini memastikan bahwa temuan penelitian sesuai dengan pengalaman dan pandangan asli informan, serta memperkuat validitas data.

3. Triangulasi Waktu

Melakukan pengecekan data pada waktu dan situasi yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi. Langkah ini berguna untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh, sehingga temuan penelitian dapat dipercaya dan menggambarkan realitas secara utuh.

Dengan penerapan ketiga jenis triangulasi ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan data yang kredibel (dapat di percaya) , akurat(sesuai fakta), dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai kontribusi kuratif pendidikan Islam terhadap pasien rehabilitasi narkoba di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin.